

# Inflasi AS Melandai, Dolar AS Mulai Goyah: Apa yang Perlu Diperhatikan Trader Menurut EBC Financial Group

*CPI turun ke titik terendah dalam 4 tahun. EBC Financial Group soroti peluang baru di emas, mata uang, dan CFD saat dolar dan arah suku bunga terus berubah.*

DC, UNITED STATES, May 19, 2025 /EINPresswire.com/ -- Indeks Harga Konsumen (CPI) Amerika Serikat untuk April tercatat sebesar 2,3% secara tahunan, menjadi level terendah sejak Maret 2021. Meski pasar awalnya menyambut baik sinyal inflasi yang melandai, [EBC Financial Group \(EBC\)](#) mengingatkan bahwa arah kebijakan suku bunga dan masa depan dolar AS masih penuh ketidakpastian.

Perbedaan sikap bank sentral dunia kini makin nyata. Para pelaku pasar menghadapi siklus baru volatilitas dan peluang, terutama di pasar mata uang utama dan aset yang terkait erat dengan dolar.

“CPI hanyalah bagian dari cerita. Yang lebih penting adalah bagaimana The Fed menafsirkan pelanggaran ini dalam kerangka kebijakan yang bergantung pada data, dan apakah dolar akan bertahan atau mulai menyesuaikan diri,” ujar David Barrett, CEO EBC Financial Group (UK) Ltd. “Bagi trader, spekulasi arah suku bunga kembali menjadi pendorong utama pergerakan pasar.”

Fokus Beralih ke Langkah The Fed dan Arah Dolar

Data inflasi terbaru memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat mulai memangkas suku bunga sebelum akhir tahun. Pelaku pasar bahkan mulai memproyeksikan pemangkasan pertama bisa terjadi secepatnya pada bulan September. Namun, inflasi sektor jasa yang tetap tinggi dan potensi guncangan eksternal masih bisa mengubah jalurnya.



Dolar AS berada di posisi goyah di tengah turunnya inflasi dan sinyal kebijakan The Fed yang belum jelas. Trader pun memantau ketat karena perbedaan kebijakan memicu volatilitas.

Di saat yang sama, perbedaan kebijakan moneter global semakin mencolok. Bank Sentral Eropa memberi sinyal pemangkasan lanjutan pada musim panas, yang bisa memperkuat posisi euro jika The Fed menunda langkahnya. Bank of England tetap bersikap hati-hati, memungkinkan poundsterling bertahan di level tinggi lebih lama. Sementara di Asia, Bank of Japan perlahan keluar dari kebijakan ultra-longgar, memberi tekanan naik pada pergerakan yen.

Perbedaan arah kebijakan ini mulai menarik arus modal ke berbagai wilayah, membuka peluang trading di pasar valas dan indeks berbasis kontrak derivatif (CFD). Dinamika ini sangat bergantung pada kesenjangan suku bunga antara AS dan mitra dagangnya.

### Posisi Strategis di Tengah Ekspektasi Suku Bunga yang Bergerak

- Dinamika USD yang Terus Berkembang: Dolar AS masih sangat sensitif terhadap perubahan ekspektasi suku bunga. Dengan meredanya inflasi dan indikator ekonomi yang terus bergeser, pasar valuta asing mulai mencerminkan pandangan yang lebih hati-hati terhadap penguatan dolar. Trader kini mencermati secara saksama hubungan antara pernyataan The Fed dan data ekonomi terbaru untuk menangkap potensi perubahan arah pasar.

- Perbedaan Kebijakan Suku Bunga di Berbagai Negara: Perbedaan pendekatan bank sentral dunia terhadap kebijakan moneter menciptakan peluang baru di pasar mata uang. Divergensi ini mendorong fluktuasi harga yang lebih luas, baik di pasangan mata uang utama maupun indeks global. Bagi trader, kondisi ini membuka ruang manuver taktis, khususnya melalui instrumen seperti CFD yang memungkinkan strategi jangka pendek maupun menengah diterapkan secara presisi.

- Kembalinya Daya Tarik Aset Defensif: Periode transisi kebijakan mendorong investor mengevaluasi ulang eksposur mereka terhadap aset safe haven. Jika pemangkasan suku bunga semakin nyata, minat terhadap emas dan yen Jepang diperkirakan akan kembali meningkat, khususnya di kalangan trader yang memanfaatkan fleksibilitas CFD untuk merespons sentimen pasar secara cepat, tanpa harus memiliki aset fisik.

“Saat ini kita menyaksikan pergeseran dari pasar yang digerakkan oleh inflasi dan kebijakan, menjadi pasar yang lebih dipengaruhi oleh posisi suku bunga relatif,” ujar David Barrett. “Dalam kondisi seperti ini, kemampuan membaca sinyal bank sentral secara cermat menjadi keunggulan tersendiri bagi para trader.”

### Menavigasi Siklus Suku Bunga dengan Fleksibilitas dan Ketajaman Analisis

Ketika pasar global memasuki fase baru yang ditandai oleh perbedaan kebijakan dan kondisi makro yang terus berubah, kemampuan beradaptasi menjadi nilai penting. “Dalam lanskap kebijakan yang terfragmentasi, fleksibilitas adalah keunggulan,” ujar David Barrett. “Di EBC, kami tidak hanya membantu trader merespons data, tapi juga memahami arah kebijakan.”

Melalui analisis pasar yang tepat waktu, platform yang diawasi oleh regulator global, serta pemanfaatan instrumen seperti CFD untuk posisi strategis di mata uang, indeks, dan komoditas, EBC mendukung kliennya untuk menghadapi ketidakpastian dengan lebih percaya diri.

Perdagangan Contracts for Difference (CFD) mengandung risiko tinggi akibat penggunaan leverage, dan tidak cocok untuk semua investor. Evaluasi yang cermat terhadap tujuan investasi, tingkat pengalaman, dan toleransi risiko sangat disarankan sebelum memulai.

Untuk informasi lebih lanjut tentang EBC, silakan kunjungi <https://www.ebc.com> .

###

## Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, EBC Financial Group (EBC) terkenal akan keahliannya dalam pialang keuangan dan manajemen aset. Dengan kantor-kantor di pusat-pusat keuangan utama, termasuk London, Sydney, Hong Kong, Singapura, Kepulauan Cayman, Bangkok, Limassol, dan pasar-pasar berkembang di Amerika Latin, Asia, dan Afrika, EBC memungkinkan investor ritel, profesional, dan institusional untuk mengakses berbagai pasar global dan peluang perdagangan, termasuk mata uang, komoditas, saham, dan indeks.

Telah diakui dengan berbagai penghargaan, EBC berkomitmen untuk menegakkan standar etika dan anak perusahaan ini berlisensi dan teregulasi dalam yurisdiksi masing-masing. EBC Financial Group (UK) Limited teregulasi oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA); EBC Financial Group (Cayman) Limited teregulasi oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA); EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd teregulasi oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC); EBC Financial (MU) Ltd terotorisasi dan teregulasi oleh Komisi Layanan Keuangan Mauritius (FSC).

Inti dari EBC adalah tim yang terdiri dari para veteran industri dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di berbagai lembaga keuangan besar. Telah melewati berbagai siklus ekonomi utama dari Plaza Accord dan krisis franc Swiss tahun 2015 hingga gejolak pasar akibat pandemi COVID-19. Kami menumbuhkan budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap hubungan investor ditangani dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

Sebagai Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, EBC menyediakan layanan khusus di seluruh Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. Melalui kemitraannya dengan Yayasan PBB dan United to Beat Malaria, perusahaan ini berkontribusi pada inisiatif kesehatan global. EBC juga mendukung rangkaian keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang membantu mengungkap misteri ekonomi dan penerapannya pada tantangan sosial utama, serta mendorong pemahaman dan dialog publik yang lebih besar.

<https://www.ebc.com/>

Michelle Siow

EBC Financial Group

+60 16-337 6040

michelle.siow@ebc.com

Visit us on social media:

[LinkedIn](#)

[Instagram](#)

[Facebook](#)

[YouTube](#)

[X](#)

[Other](#)

---

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/813893151>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2025 Newsmatics Inc. All Right Reserved.